

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum, yaitu sebagai berikut:

1. Pengkajian telah mengidentifikasi karakteristik usia, jenis kelamin, riwayat kesehatan dan nyeri sebelumnya, ansietas dan stress yang mempunyai hubungan yang signifikan terhadap penurunan skala nyeri pada klien Rheumatoid Arthritis di Unit Pelayanan Tingkat Daerah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Provinsi Lampung tahun 2020.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada klien subyek asuhan yaitu gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri dengan etiologi perubahan patologis oleh Rheumatoid Arthritis, hambatan mobilitas fisik dengan etiologi kekakuan sendi, dan ansietas dengan etiologi kurangnya informasi tentang penyakit. Diagnosa keperawatan yang muncul sama dengan diagnosa keperawatan yang biasanya ditemukan pada klien Rheumatoid Arthritis.
3. Intervensi keperawatan dilakukan pada tiga diagnosa keperawatan yaitu gangguan kebutuhan nyaman nyeri, hambatan mobilitas fisik, dan ansietas. Ketiga diagnosa keperawatan tersebut dilakukan secara terintegrasi.
4. Implementasi dilakukan oleh penulis pada subjek Ny. A dimulai pada tanggal 24 Februari sampai dengan 26 Februari 2020 adalah “Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman Nyeri Pada Klien Rheumatoid Arthritis di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Lampung Selatan” melakukan tindakan dari apa yang telah direncanakan. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat

sebelumnya. Dapat disimpulkan dalam pengumpulan data ini bahwa masalah keperawatan dalam asuhan keperawatan yaitu masalah gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari untuk lansia penulis mengevaluasi keadaan lansia setiap hari

5. Evaluasi dilakukan setelah diberikan tindakan, didapat bahwa skala nyeri saat pertama kali dikaji yaitu 6 kemudian berkurang menjadi skala nyeri 5, klien mampu melakukan mobilisasi fisik, dan ansietas berkurang.

B. SARAN

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Unit Pelayanan Terpadu Daerah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Provinsi Lampung
Bagi panti diharapkan adanya laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan asuhan keperawatan sesuai standar operasional prosedur pada masalah gangguan rasa nyaman nyeri yaitu diawali dengan mengobservasi tanda-tanda vital, melakukan pengkajian nyeri secara komprehensif, mengidentifikasi respon nyeri non verbal, mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, mengajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (mis. Kompres dingin, nafas dalam, distraksi) dan kompres menggunakan bahan alami (jahe, sereh, dan kunyit), dan mengontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis. Suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan). Diharapkan perawat di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar Lampung Selatan dapat menerapkan intervensi yang dilakukan, terutama terapi non farmakologi sebagai tindakan mandiri dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Instansi Poltekkes Tanjungkarang

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan peserta didik tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada klien Rheumatoid Arthritis

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya tentang asuhan keperawatan gangguan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada klien Rheumatoid Arthritis dengan jumlah subjek yang lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik dan waktu asuhan keperawatan yang lebih panjang serta menggunakan desain metode penulisan yang lebih baik lagi.

